

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan data serta hasil analisis dan pembahasan yang dilakukan pada Proyek Peningkatan Jembatan Cokrowijayan, Godean, Sleman, Yogyakarta dapat disimpulkan sebagai berikut.

1. Faktor-faktor risiko yang dapat menyebabkan keterlambatan proyek pembangunan jembatan adalah:
 - a. Kondisi cuaca yang kurang mendukung saat proyek berlangsung.
 - b. Longsoran tebing galian
 - c. Galian yang terendam air
 - d. Kondisi lingkungan proyek
2. Pekerjaan-pekerjaan yang memiliki tingkat risiko keterlambatan tinggi adalah
 - a. Pekerjaan galian untuk drainase selokan dan saluran air (12 point)
 - b. Galian struktur kedalaman 2 – 4 m (16 point)
 - c. Galian struktur kedalaman 4 – 6 m (16 point)
 - d. Pelebaran dan perkerasan bahu jalan (12 point)
 - e. Pekerjaan struktur pada penurunan dinding sumuran (16 point)
3. Hasil penilaian risiko menunjukkan bahwa pekerjaan yang memiliki nilai risiko keterlambatan yang paling tinggi adalah pekerjaan tanah dengan nilai rata-rata risiko sebesar 7.56 yang kemudian disusul oleh pekerjaan struktur dengan nilai rata-rata risiko sebesar 6.33, dan pekerjaan drainase dengan nilai rata-rata risiko sebesar 5.33.

5.2. Saran

1. Melakukan analisis biaya yang dibutuhkan jika terdapat dampak dari risiko yang memiliki tingkat keterlambatan tinggi.
2. Melakukan analisis waktu yang dibutuhkan jika terdapat risiko yang tinggi agar tidak terjadi atau meminimalisir keterlambatan kerja.

3. Mengidentifikasi pekerjaan kritis berdasarkan *time schedule* serta melakukan observasi data terhadap lintasan kritis.
4. Lebih mencermati dan memahami Rencana Anggaran Biaya (RAB) proyek agar lebih mudah membuat *Work Breakdown Structure (WBS)*.
5. Mengantisipasi jika terjadi faktor-faktor yang tidak terduga seperti cuaca dan lingkungan.